

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

3.1.1 Metode Kualitatif

Dalam penelitian ini hasil dari pengolahan data akan dinyatakan secara kualitatif Gap Analisis dimana proses yang dilakukan untuk mengetahui strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi manajemen sumber daya manusia yang direncanakan akan diimplementasikan didalam persiapan pemilu periode 2019-2024 di DPD Kota NasDem Bandar Lampung. Analisis kesenjangan kompetensi dapat dilihat dari standar kompetensi masing-masing jabatan dianalisis dengan keadaan profil Kader/Pengurus/Caleg sekarang. Selain itu kesenjangan kinerja dapat dinilai dari manajerial melalui penilaian Sasaran Kinerja Kader/Pengurus/Caleg dan juga rekam jejak. Prinsip sistem merit yang diinginkan pada era kompetitif menuntut adanya keadilan dalam sistem kepengurusan. Analisis jabatan yang telah ada di Partai Nasdem yang berisi standar kompetensi dapat dijadikan dasar sebagai persyaratan jabatan untuk melakukan pengembangan.

3.2 Instrumen Penelitian

Terdapat dua hal penting yang dapat mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah diri peneliti sendiri.

Peneliti bertindak sebagai *human instrument* akan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisa data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari hasil yang didapatkan.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung dengan alamat: Jl. Way Rarem No. 2 Bandar Lampung.

3.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari 2019 sampai dengan selesai.

3.5 Metode Pengumpulan data

3.5.1 Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2013) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

1. Teknik Wawancara, Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik Pengamatan/*Observasi*, Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013) mengemukakan bahwa, *observasi* merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik Dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, dimana penulis mengadakan tanya jawab kepada responden atau petugas yang ditunjuk untuk mengumpulkan data dan informasi.
2. Observasi, dengan mengadakan pengamatan langsung ke objek yang diteliti.
3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data cara menelusuri literatur pendukung, dokumen resmi, jurnal artikel koran dan majalah yang berkaitan dengan DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung Triangulasi, menggabungkan hasil dari teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari :

1. Data primer, *Data primer* adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya, data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date* untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer adalah dengan cara wawancara, pengambilan informan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, Menurut Moleong, (2011) *purposive sampling* berarti teknik pengambilan sampel secara sengaja maksudnya, peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kriteria yang ditetapkan untuk mendapatkan informan dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan mengetahui kondisi dan situasi DPD NasDem Kota Bandar Lampung
- b. Informan merupakan Ketua, Sekretaris, Kader atau anggota Dewan dari DPD NasDem Kota Bandar Lampung

Berdasarkan hal tersebut maka informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ketua DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung
- b. Sekretaris DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung

- c. Anggota Dewan Periode 2019-2024 DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung
 - d. Pengurus/Kader DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung yang berbentuk dokumen ataupun laporan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, note, sampai dengan dokumen-dokumen resmi dari DPD Partai NasDem Kota Bandar Lampung, hasil-hasil studi, hasil survey dan lain sebagainya yang relevan dengan penelitian ini.

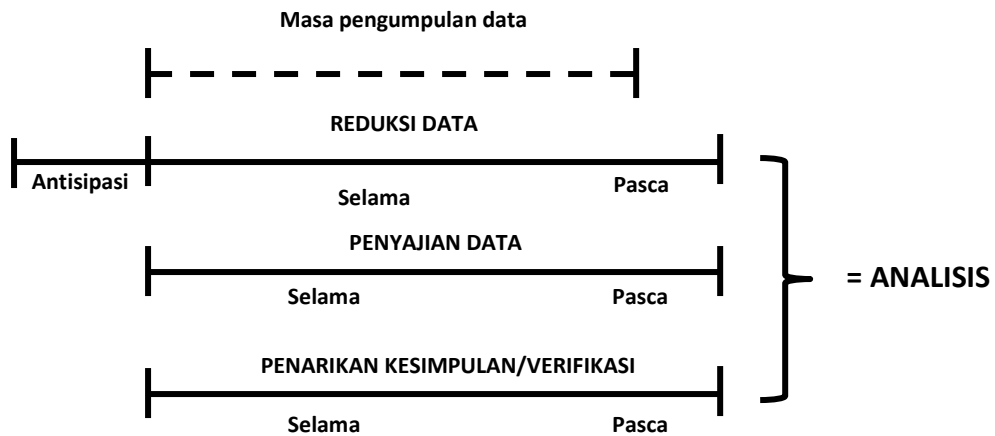
3.5.3 Teknik Analisa Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data sudah dilakukan sejak sebelum peneliti memasuki lapangan. Dengan kata lain pada penelitian kualitatif, analisis dilakukan terhadap data yang sudah ada pada studi pendahuluan maupun data sekunder yang didapatkan oleh peneliti. Tetapi pada penelitian kualitatif kenyataannya analisis data terfokus dan berlangsung selama proses pengumpulan data.

Susan Stainback, mengemukakan bahwa *“Data analysis is critical to the qualitative research process. It is to recognition, study and understanding of interrelationships and concept in your data that hypotheses and assertions can be developed and evaluated”*. Analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi (Sugiyono, 2017)

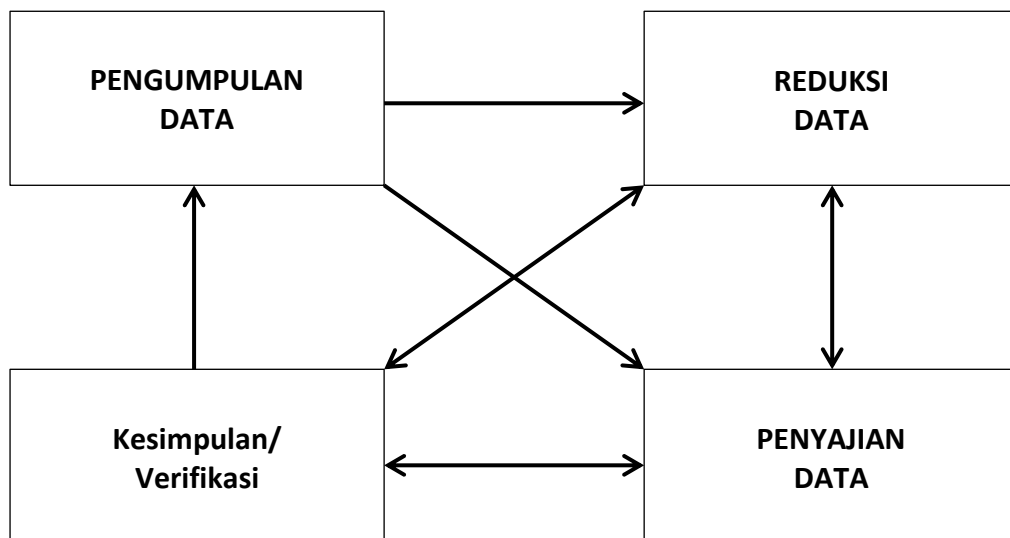
Pada penelitian ini, analisis data diimplementasikan dengan mengikuti model *Miles and Huberman*. Aktivitas dalam analisis data model ini, yaitu: *data collection, data reduction, data display dan conclusion* (Sugiyono, 2017)

Langkah-langkah analisis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1. Flow Analisis Data Model Miles dan Huberman

Jika dilihat prosesnya, analisis data model *Miles and Huberman* memiliki siklus yang dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.2. Siklus Proses Analisis Data

Pengumpulan Data (*Data Collection*)

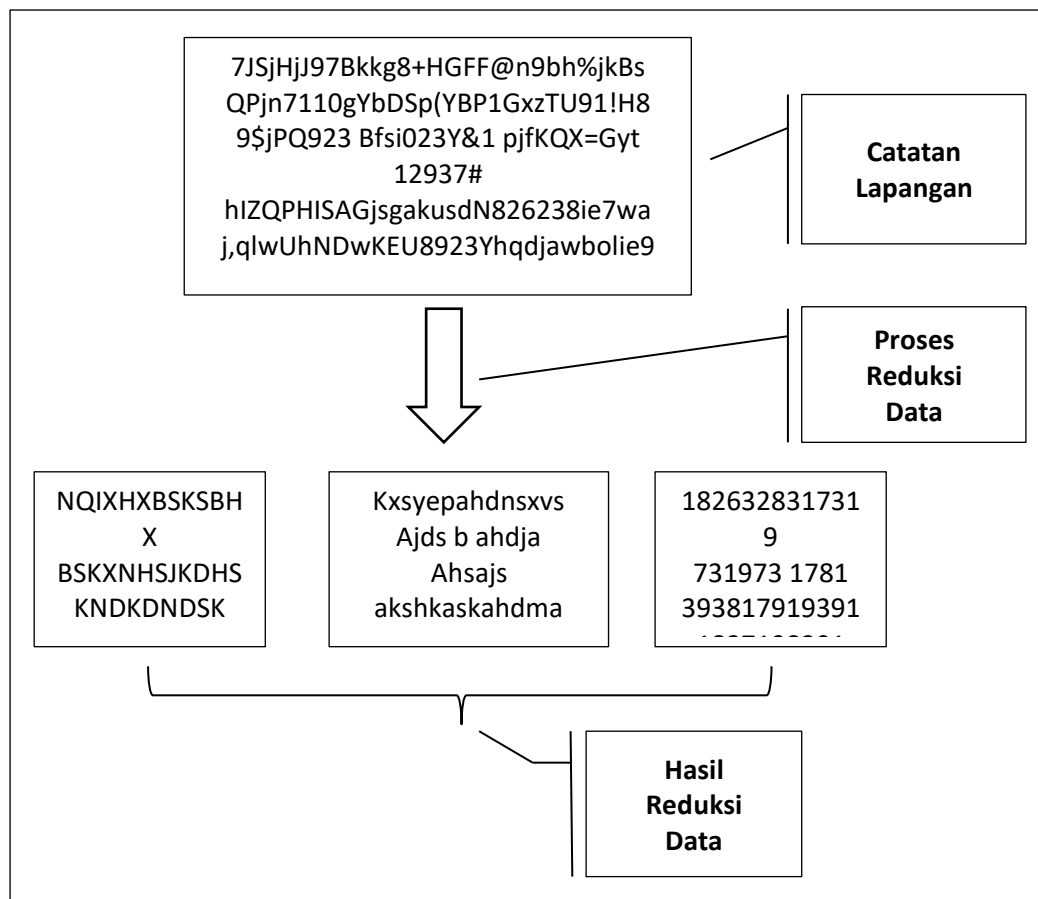
Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada tahap awal, peneliti melakukan observasi dengan melihat standar kompetensi yang ada saat ini di DPD Kota Nasdem Bandar Lampung. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan beberapa

responden, Data yang diperoleh nantinya diharapkan dapat menjadi representasi dari apa yang diinginkan dari penelitian ini.

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan baik secara observasi, wawancara maupun dokumentasi perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dari semua data yang telah didapatkan selanjutnya perlu di lakukan reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2017). Jika diilustrasikan proses mereduksi data dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.3. Ilustrasi Proses Reduksi Data

Pada gambar 3.3 dapat dilihat bahwa catatan lapangan yang didapatkan dari proses pengambilan data terdiri dari data-data yang bersifat general dan bersifat mentah atau perlu dilakukan pengolahan. Untuk membuat catatan lapangan agar dapat dipahami orang lain maka peneliti melakukan reduksi data. Proses yang dilakukan dalam mereduksi data antara lain: memilih data yang penting, menemukan data yang baru, mencari data yang unik, mengklasifikasikan data dan membuang data-data yang tidak digunakan. Pada gambar terlihat bahwa data pada catatan lapangan diklasifikasikan menjadi 3 kategori yaitu huruf besar, huruf kecil dan angka. Selain itu juga proses reduksi data melakukan pembuangan data yang tidak digunakan. Pada gambar diilustrasikan bahwa data yang tidak berguna adalah simbol-simbol, dan setelah dilakukan proses reduksi data, simbol-simbol tersebut dihilangkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai reduksi data dapat diartikan bahwa tahap tersebut membutuhkan proses berfikir yang lebih sensitif dan wawasan yang luas. Hal tersebut nantinya akan membantu dalam menghasilkan data yang signifikan dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil yang diharapkan pada proses ini adalah data yang penting dan dapat menunjang dalam proses penentuan hasil penelitian yang dilakukan.

Penyajian Data (*Data display*)

Proses yang dilakukan setelah mereduksi data penelitian adalah penyajian data. Miles dan huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2017).

Jika pada proses reduksi data terjadi pengelompokan atau proses segmentasi data, maka proses penyajian data ini memberikan gambaran data yang sudah tersegmentasi tersebut kemudian disusun sehingga memiliki suatu struktur yang dapat dipahami. Pada penelitian ini, penyajian data akan disajikan dalam bentuk narasi, dan selain itu juga akan disajikan dalam bentuk *flowchart*, grafik dan model penyajian data lainnya.

Kesimpulan (Conclution Drawing)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif model *Miles and Huberman* adalah memverifikasi data dan membuat kesimpulannya. Kesimpulan haruslah bersifat kredibel dengan data-data penelitian yang relevan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal penlitian, tetapi mungkin juga tidak (Sugiyono, 2017). Kesimpulan dari penelitian kualitatif juga diharapkan menghasilkan suatu temuan baru berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang menjadi semakin jelas dengan adanya penelitian yang dilakukan.

Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data kualitatif tersebut diperlukan teknik pemeriksaan berupa :

1. Derajat kepercayaan yang fungsinya untuk melaksanakan penyelidikan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai dan menunjukkan derajat kepercayaan hasil – hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti, derajat kepercayaan dapat dicapai melalui ketekunan pengamatan, perpajangan, partisipasi, melakukan triangulasi, memperbanyak referensi dan mengkaji kasus negatif.
2. Keteralihan merupakan validitas eksternal didasarkan pada konteks empiris seting penelitian, yaitu tentang apa yang diterima peneliti dan yang cermat, terperinci, mendalam serta adanya kesamaan konteks antara pengirim dan penerima.
3. Ketergantungan dilakukan untuk memeriksa akurasi pengumpulan dan analisis data, agar derajat relisabilitas dapat tercapai maka diperlukan pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitiannya.
4. Kepastian yaitu objektivitas yang berdasarkan pada tradisi penelitian kualitatif, derajat in juga dapat dicapai melalui pemeriksaan yang cermat terhadap seluruh komponen dan proses penelitian serta hasil penelitian.